BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian ini, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga yang mengikuti Bisnis Online Produk Kosmetik Batrisiya.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ciceri Kota Serang tepatnya dibelakang kampus UIN SMH BANTEN komplek Ciceri Serang yang sasaran pertama adalah ibu rumah tangga yang sudah mengikuti Bisnis Batrisiya. Dengan alasan karena terdapat masalah yang menarik untuk diuji dan diteliti menggunakan sebar angket yang akan dibagikan disetiap ibu rumah

tangga dibelakang UIN SMH BANTEN Komplek Ciceri Indah.

c. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat berupa, Manusia, benda. Suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan dapat memberikan Informasi (data) Peneletian.[1]

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang Bisnis Online Produk Kosmetik Batrisiya yang ada di Ciceri Kota Serang adapun Jumlah Populasi Pedagang Bisnis Online Produk Kosmetik Batrisiya adalah 70 Orang di ambil dari (Distributor Produk Kosmetik Batrisiya).[2]

d. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari yang mewakili populasi atau subjek penelitian.

---

[1] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,Penerbit Ghalia Indonesia, (Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia, 1999), 45.

[2] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,Penerbit Ghalia Indonesia, (Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia, 1999), 45.

Adapun didalam penelitian ini melalui wawancara dengan Distributor Produk Kosmetik Batrisiya, dan dalam penelitian ini jumlah Sampel yang akan saya ambil yaitu 70 Sampel di daerah Kota Ciceri Kota Serang dengan menggunakan Teknik Penelitian Populasi.

2. Jenis Metode Penelitian

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, data dalam penelitian ini berupa angket atau koesioner.[3]

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh

[3] Sugiyono ,*Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.2013), 137.

pengumpulan data atau oleh pihak lain yang umumnya disajikan.[4]

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari, menelaah berbagai peraturan-peraturan, buku-buku, literatur-literatur serta dokumentasi yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

b. Koesioner (Angket)

Koesioner merupakan memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survai, dan memperoleh informasi dengaan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.[5]

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif Kualitatif* dan R&D (Bandung: Alfabeta 2013), 137.

[5] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 176.

c. Wawancara

Wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif yaitu biasanya dapat dijelaskan dengan angka-angka.[6]

4. Teknik Analisis Data

Hasil penyebaran angket atau koesioner berupa data primer yang akan diolah dengan menggunakan SPSS.

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan ukuran benar-benar mengukur apa yang akan di ukur semakin tinggi validitas suatu alat tes maka alat tes tersebut semakin mengenai pada sasarannya.[7]

---

[6] Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka 2010), 198.

[7] Ety Rochaety, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2007), 57.*

b. Uji Reliabilitas

Uji Rehabilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu menghasilkan ukur yang terpercaya (Reliabilitas).[8]

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh normal atau mendekati normal karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal.

d. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah salah satu metode ekonometri yang menyatakan nisbah kasual antara satu variabel dengan variabel lain. Menurut Sugio "Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh nilai perubahan

[8]Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2012), *49.*

variabel dependen, bila niali variabel independen naik atau turun".[9]

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Adapun regresi linear sederhana dapat dinotasikan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam Variabel Terikat / Dependen yang (*Brand Equality)*

X = Variabel bebas / Independen

α = konstanta

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan

[9] Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 260

Variabel Independen, bila (+) arah garis naik dan bila () maka arah garis turun. Selain itu untuk mencari nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$\mathrm{a} = \frac{(\sum y)(\sum x2) - (\sum x)\sum xy}{n\,(\sum x2) - (\sum x)^2}\ b$$

$$= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum x)(\sum y)^2}{n\,(\sum x2)^2 - \ (\sum x)^2}$$

e. Uji Hipotesis (Uji – t)

Uji t merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel signifikan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan pengujian ini dilakukan berdasarkan perbndingan nilai t hitung dan t tabel.[10]

[10] Ety Rochaety, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2007), 75.

Dengan menggunakan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} > t_{table}$ Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara system bagi hasil usaha tangkap ikan terhadao kesejahteraan masyarakat nelayan.
- Jika $t_{hitung} < t_{table}$ Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara system bagi hasil usaha tangkap ikah terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan.

Uji t_{hitung} dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \mathrm{r}\ \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-\mathrm{r})2}}$$

f. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ukuran kekuatan hubungan antara variabel terikat (X) dengan variabel tidak terikat (Y). “korelasi diartikan sebagai hubungan, yang bertujuan untuk

mengetahui pola dan keeratan huungan antara dua variabel atau lebih".

Analisis korelasi PPM '*pearson product moment'* (r). Dengan ketetentuan r koefisiensi korelasi dinyatakan dengan bilangan, bergerak antara 0 sampai + 1 atau 0 sampai -1. Nilai korelasi apabila mendekati + 1 atau -1 maka terdapat hubungan yang kuat. Sebaliknya jika korelasi mendekati nilai 0 maka terdapat hubungan yang lemah. Apabila korelasi sama dengan 0 berarti antara kedua variabel tidak terdapat hubungan sama sekali dan apabila terdapat korelasi + 1 atau -1, berarti terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variabel. .

Tabel 2.1

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-0,100	Sangat Tinggi

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Gujarat, koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Nilai R^2 berkisar 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).

Dengan ini ketentuan sebagai berikut:

a. Jika R^2 semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
b. Jika R^2 semakin menjauh angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan terikat jauh atau erat, dengan kata lain model tersebut dinilai kurang baik.[11] Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar
c. (Presentase) pengaruh yang timbul oleh vaeiabel bebas terhadap variabel terikat.

[11] Sudaryono, gampang mengerjakan Mudah Menerapkan Dalam Analisis Dan Statistik Derskriptif (Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011),37.

5. Operasional Variabel Penelitian

Operasional Penelitian adalah penentuan *Construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diamati dan diukur dengan menentukan hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.[12] Variabel adalah suatu yang berbeda atau bervariasi penekanan kata suatu diperjelas dengan definisi kedua yaitu symbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat niali-nilai.

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Pengaruh Bisnis Online Produk Kosmetik Batrisiya Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Ciceri Kota Serang", maka Variabel Independen yaitu Pengaruh Bisnis Online yang disimbolkan dengan X (Variabel Bebas) dan variabel dependen yaitu Pendapatan Ibu Rumah Tangga yang disimbolkan dengan Y(Variabel Terikat). adapun penggolongnnya sebagai berikut:

[12] Dwi priyatno, *paham Analisis Operasional Variabel* (Jakarta),66

Tabel 2.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Bisnis Online (X)	Bisnis Online merupakan kegiatan Bisnis yang dijalankan menggunakan Teknologi Informasi.	1. Media sosial 2. Komersil 3. Penggunaan Tekonologi Informasi 4. Transaksi Elektronik	Likert Likert Likert Likert Likert Likert Likert
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah Total Penerimaan Seseorang dalam Suatu Rumah Tangga selama Periode tertentu.	1. Pendapatan Pribadi 2. Pendapatan Offline 3. Pendidikan 4. Pengalaman Bekerja 5. Keahlian	Likert Likert Likert Likert Likert Likert